

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

FORUM BAHASA ISYARAT BARISTA TULI SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DENGAN PENGUNJUNG KOPI TULI

Muzzammil Alghifari

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=75285&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyandang disabilitas pendengaran (tuli) berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat untuk memudahkan proses penyampaian pesan kepada orang lain dan berinteraksi dengan lingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi barista tuli dengan pengunjung teman dengar menggunakan komunikasi nonverbal untuk menjembatani pesan yang disampaikan yaitu bahasa isyarat indonesia (bisindo). Penelitian ini mengkaji forum bahasa isyarat barista tuli sebagai media komunikasi dengan pengunjung kopi tuli. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan teori sistem nonverbal. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif, dan metode penelitian fenomenologi. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara, studi pustaka. Hasil penelitian forum bahasa isyarat di kedai kopi tuli sebagai bentuk interaksi teman tuli dan teman dengar berkomunikasi tujuannya untuk mengedukasi kepada masyarakat dengar mengenai budaya tuli dan menunjukkan bahwa isyarat itu sebuah bahasa, maka setara dengan bahasa lisan. Barista tuli mengajarkan pengunjung teman dengar bahasa isyarat, dengan menyediakan ruang interaksi yaitu forum bahasa isyarat, proses yang dilakukan pada saat belajar bahasa isyarat mulai dari basic seperti alfabet A-Z, kosa kata sehari-hari, ekspresi wajah, dan gesture tubuh untuk berinteraksi agar komunikasinya lebih efektif. Media komunikasi yang digunakan untuk mempermudah barista menyampaikan pesan kepada pengunjung dengan menggunakan media komunikasi visual yaitu daftar menu alfabet bisindo suatu benda atau gambar sebagai alat untuk mempermudah komunikasi secara nonverbal. Kontribusi penelitian ini berharap agar manusia tidak merasa memiliki kekurangan apapun, sesama makhluk sosial harus memiliki sifat peduli terhadap lingkungan sosial dan rasa syukur pada pencipta alam semesta yaitu Allah SWT.

Peneliti menyarankan agar peneliti dengan permasalahan yang sama menggunakan metode etnografi komunikasi karena bahasa isyarat merupakan bahasa dan budaya tuli, etnografi komunikasi mengkaji tentang suatu budaya tuli untuk berkomunikasi antar satu sama lain